

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Pengembangan Kualitas Sumberdaya Kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi organisasi dengan lingkungan yang dihadapinya, kesemuanya menjamin agar tujuan organisasi tercapai.

Sebagaimana yang penulis paparkan bahwa strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang saling terkait. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya tidak hanya menuntut ilmu pengetahuan melainkan ketrampilan terhadap perkembangan kualitas sumberdaya kesiswaan. sehubungan dengan itu perlu dilakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas sumberdaya kesiswaan dalam mengembangkan berbagai aspek.

Kurikulum yang dilakukan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu, mengacu pada KTSP tentang peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Dan tugas pendidikan adalah meningkatkan potensi diri siswa (kognitif, motorik dan psikososial) agar berkembang secara optimal. Berangkat dari ini guru dan kepala sekolah SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu menyusun Strategi untuk menjawab kurikulum yang telah diterapkan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. Melalui kegiatan Kokurikuler (melalui pelatihan) dan Ekstrakurikuler.¹

¹ Wawancara Kepada Kepala Sekolah Bapak Khotibul Umam pada Tanggal 22 Oktober 2012 di Ruang Kepala Sekolah

a. Melalui Kegiatan Pelatihan Keterampilan Listrik.

Salah satu cara yang dilakukan di lembaga pendidikan ini adalah dengan adanya pelaksanaan keterampilan listrik ini, program ini dilatarbelakangi oleh Kebijakan Permendiknas No.23 tahun 2006 yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berangkat dari sinilah SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu berinisiatif membentuk kualitas pendidikan yang tidak hanya di bidang ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga di bidang keterampilan. Usaha mengembangkan manusia berkualitas yang siap menghadapi berbagai tantangan hidup dimulai sedini mungkin melalui pendidikan dan pelatihan.

Dalam proses pelatihan keterampilan listrik ini tidak terlepas dari peran guru, dalam menentukan perencanaan kegiatan, pelaksanaan program kegiatan dan penilaian program kegiatan.

1) Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler listrik.

Perencanaan merupakan kegiatan awal persiapan yang akan dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan, guru di SMP Annidhomiyah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan kegiatan keterampilan listrik disini:

- a) Berorientasi pada kebutuhan masyarakat perencanaan ini berarti harus didasarkan pada tuntutan atau kebutuhan masyarakat mengenai pendidikan. Oleh karena itu Perencanaan pelatihan ini diharapkan akan membantu dan membekali siswa dibidang keterampilan dimasa yang akan datang, perencanaan yang dilakukan oleh guru keterampilan listrik yang pertama dengan menyusun materi yang akan diajarkan mengenai cara merakit arus listrik dalam rumah, mampu mendeteksi tegangan arus listrik, mampu mengukur tegangan arus listrik dan

mengetahui frekuensi pada instalasi secara keseluruhan dan mampu mengukur tegangan AC dan DC dll.

- b) Pendekatan *Man Power* SDM yang di fokuskan pada perkembangan dan pertumbuhan siswa di masa yang akan datang, agar siswa yang setelah lulus dari SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu ini mampu bersaing di dunia pekerjaan. Maka cara yang dilakukan dengan pemberian pelatihan dan bimbingan, kemudian memberikan lowongan pekerjaan yang berkoordinasi atau bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di wilayah kabupaten, provinsi dan negara lain.

Kemudian perencanaan ini di sesuaikan dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa. serta dikondisikan dengan sarana dan prasarana yang mendukung di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. Untuk perencanaan kegiatan yang akan dilakukan kepala sekolah SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu ini memperhatikan tiga unsur yaitu sebagai berikut: *Pertama* unsur pendidik. Guru yang ada di lembaga pendidikan ini dapat dikatakan kurang memenuhi standar Permendiknas yang ada, hal ini dapat terlihat jumlah guru yang ada di lembaga pendidikan ini sedikit, dan setiap guru tidak hanya mengajar satu pelajaran saja, melainkan masih memegang dua atau tiga mata pelajaran. Akan tetapi jenjang pendidikan dari guru yang ada disini sudah S1 semua.

Kedua unsur siswa, yang dilakukan salah satunya Analisis kebutuhan siswa, Dalam pelaksanaan analisis kebutuhan disini Guru dan kepala sekolah menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima, setelah itu guru menyusun langkah selanjutnya yaitu Rekrutmen Peserta Didik atau proses pencarian, memahami serta menarik pelamar untuk

menjadi siswa di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. langkah-langkah yang dilakukan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu ini dengan pembentukan kepanitiaan dan pembuatan brosur-brosur melalui media situs internet, penyebaran brosur serta pemasangan pengumuman di sepanjang jalan. Untuk tahap selanjutnya pemilihan calon siswa baru untuk diterima atau tidaknya calon siswa di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. Untuk tahap berikutnya Seleksi yang dilakukan melalui tes atau ujian, dan berdasarkan STTB atau nilai UAN, setelah melaksanakan seleksi kemudian melakukan penerimaan dan penempatan, untuk kemudian dilakukan pengembangan dan pembinaan dan yang terakhir melakukan penilaian, pencatatan dan kelulusan. dan *Ketiga* Unsur media pendidikan, media yang dilakukan oleh guru-guru disini sudah sangat kreatif, media yang terdapat di lembaga pendidikan ini salah satunya Lab IPA, Lab Komputer, sarana dan prasarana kepramukaan, rebana, dan alat-alat kelistrikan sudah memenuhi semua.

c) Pendekatan “ *Rate of Return*”.

Pelaksanaan *rate of return* disini guru melakukan analisa tentang kebutuhan siswa yang akan datang, menilai sumber potensi yang dimiliki siswa, kemudian membuat rencana yang akan dilakukan untuk ke depannya dari mulai dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran dengan melakukan evaluasi kegiatan.²

2) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler listrik.

Pelaksanaan kegiatan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru ketrampilan listrik disini terdiri dari tiga

² Wawancara Kepada Guru Ketrampilan Listrik Bapak Khisom di Ruangannya Beliau pada Tanggal 27 Oktober

kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *pertama* kegiatan awal, kegiatan awal disini di mulai dengan pembacaan doa dan *asmaul khusna* .

Kedua. Kegiatan inti, kegiatan inti ini dijadikan guru untuk memberikan:

- a) Pengarahan dan bimbingan. Cara pelaksanaan pengarahan dan bimbingan pelatihan ketrampilan listrik ini dijadikan untuk praktek langsung dan merakit arus listrik dengan baik dan benar, siswa disini langsung di suruh melakukan praktek, setelah mendapatkan dasar-dasar mengenai materi yang akan disampaikan, cara merakit dan prakteknya didampingi dan di awasi oleh guru, agar siswa yang belum paham dapat bertanya secara langsung kepada guru.

Kegiatan pengarahan dan bimbingan pelatihan ketrampilan listrik ini meliputi: *Pertama*, memberikan referensi kepada siswa. *Kedua*, guru menampilkan bahan tambahan yang digunakan untuk membantu dalam mengajar agar lebih baik. *Ketiga*, guru memberikan contoh alat sesuai dengan pembahasan pada saat pembelajaran. *Keempat*, siswa melakukan praktek. *Kelima*, guru memeriksa apabila terdapat kesalahan maka siswa diperkenankan untuk melihat kembali referensi, setelah itu guru menguji kembali. Sedangkan Metode yang dilakukan oleh guru ketrampilan listrik dengan cara guru menerangkan secara singkat tentang mengenai aktifitas-aktifitas yang akan dilakukan serta menerangkan materi yang akan disampaikan, lalu membiarkan siswanya untuk mengerjakan sendiri, kemudian guru sambil mengawasi dan mengamati cara kerja siswa-siswanya, setelah itu guru memeriksa pekerjaan siswanya, apabila ada yang salah maka

siswa disuruh memperbaiki sampai benar, sambil di bantu oleh guru.³

- b) Pelaksanaan komunikasi dalam pelatihan listrik disini dengan penyampaian materi dasar yang meliputi pengertian mengenai listrik, bahaya dan kegunaan listrik dan daya ukur kegunaan listrik, serta pengenalan alat-alat yang berkaitan, penyampaian materi tentang alat uji ukur listrik, multi meter dan alat ukur yang terdapat pada pintu panel. hal ini bertujuan agar siswa mengetahui dasar-dasar yang terlebih dahulu dan agar tidak hanya dapat mempraktekkan saja akan tetapi juga mengerti hal-hal yang terkait yang ada di dalam kegiatan tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terlepas dengan media kegiatan. Media ini digunakan untuk menunjang dan mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan yang ada, Sedangkan Media yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran ini di sesuaikan dengan topik pembelajaran yang sedang di laksanakan, misalnya jika pada tema alat uji listrik maka guru memakai media yang terkait dengan alat uji listrik seperti tabel di bawah ini:

Media-Media Yang Digunakan Pada Kegiatan Ketrampilan Listrik

No	Tipe	Contoh	Kegunaan
1	Alat Uji Visual Alat uji yang hasil pengukurannya dapat dilihat atau didengar.	Tester kombinasi, tespen, non contact tester, Volt stick.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeteksi tegangan. • Membedakan polaritas. • Menguji / memeriksa fuse / MCB yang putus
2	<i>Panel Meter</i> Alat ukur yang	Voltmeter, Ampermeter,	Mengukur tegangan, arus, dan

³ Wawancara Kepada Guru Ketrampilan Listrik Bapak Khisom di Ruangannya pada Tanggal 27 Oktober.

No	Tipe	Contoh	Kegunaan
	terdapat pada pintu panel	Frekuensi meter.	frekuensi pada instalasi secara keseluruhan.
3	Multimeter (Avometer)	Multimeter Analog, Multimeter Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tegangan AC/ DC • Mengukur arus AC / DC • Mengukur Arus (Ω) • Mengetahui kontinuitas (buzzer).
4	Megger	Megger Analog, Megger Digital.	Mengukur resistans isolasi instalasi.
5	Earth Resistance tester	-	Mengukur resistans tanah
6	Tang Amper	-	Mengukur arus AC pada instalasi.
7	Pengukur Khusus	GPAS / ELCB	Melindungi seseorang dari arus sisa dengan cara membandingkan arus pada semua penghantar bertegangan dari sirkuit yang diamankan

3) Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler listrik

Penilaian kegiatan yang dilakukan oleh guru ketrampilan listrik SMP Annidhomiyah dengan melakukan Tes tengah semester atau biasa disebut dengan UTS, kegiatan ini dilakukan agar mengetahui kemampuan siswa pada masa pembelajaran awal, dan Tes akhir semester, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa pada masa akhir sekolah.⁴ Penilaian yang dilakukan disini meliputi dua aspek yaitu :

⁴ Data SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu

- a) Kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir. Kognitif merupakan keberhasilan belajar yang di ukur oleh taraf penguasaan intelektual. Keberhasilan ini biasanya dilihat dengan bertambahnya pengetahuan siswa. Bentuk penilaiannya yang dilakukan oleh guru ketrampilan di SMP Annidhomiayah hanya dengan melakukan tes tertulis dan praktek langsung. Bagi siswa yang dapat melaksanakan sesuai dengan kriteria yang di tentukan berarti siswa tersebut sudah lulus begitu juga sebaliknya dengan siswa yang belum bisa sesuai dengan kriteria berarti siswa tersebut dikatakan belum mampu atau tidak lulus dalam kegiatan tersebut.
- b) motorik merupakan keberhasilan belajar dalam bentuk skill atau keterampilan. Ini bisa dilihat dengan adanya siswa yang mampu mempraktekkan hasil belajarnya dalam bentuk mengetahui dan mau mempraktekkan. Untuk menilai kemampuan keterampilan siswa disini penilaian guru hanya bisa atau tidak siswa melakukan tugas yang diberikan.
- c) Psikososial. Penilaian ini berkenaan dengan kekompakan siswa dalam menjalankan tugas kelompok. Keaktifan siswa ketika di dalam kelas, dan kemandirian siswa ketika mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru ketrampilan listrik.⁵

b. Melalui Kegiatan Pelatihan Teknologi Informasi Komputer (TIK)

Strategi pengembangan selanjutnya adalah pelatihan komputer ini bertujuan agar siswa mampu mengetahui dan memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dimasa yang akan datang. Untuk menghasilkan sasaran yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan disini tidak terlepas dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang berkaitan dengan proses kegiatan.

⁵ Melakukan Observasi pada Tanggal 23 Oktober 2012 di Ruang Kelas VIII

1) Perencanaan kegiatan Pelatihan teknologi informasi komputer (TIK)

Perencanaan merupakan kegiatan awal persiapan yang akan dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan, guru di SMP Annidhomiya menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan kegiatan TIK ini disesuaikan dengan kurikulum yang dianut oleh SMP Annidhomiya Wonorejo-Kaliwungu, yaitu KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan). Perencanaan kegiatan di SMP Annidhomiya Wonorejo-Kaliwungu di wujudkan dalam program kegiatan yang disusun oleh guru TIK. Pihak sekolahan hanya memberikan rambu-rambu penyusunan program kegiatan berupa alokasi waktu untuk kegiatan TIK, Prota, Promes, KKM, SK & KD, dan RPP. Pada konteks ini tiap guru harus mampu menjabarkan seluruh SK & KD kedalam program kegiatan dan dilaksanakan sesuai dengan jam kegiatan yang disusun pihak sekolah.

Perencanaan kegiatan ini yang pertama adalah pembuatan program tahunan. Program tahunan ini berisi tentang identitas yang berisi tentang SK & KD dan alokasi waktu satu tahun. Program tahunan Teknik informasi dan teknologi pada semester 1 standar kompetensi berisikan memahami dasar-dasar penggunaan TIK yang terdiri dari 38 alokasi waktu dan penggunaan internet untuk memperoleh informasi TIK yang terdiri dari 38 alokasi waktu.

Program kegiatan yang kedua adalah pembuatan promes. Program semester ini berisikan garis-garis besar mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru Teknik informasi dan teknologi dalam angka waktu satu semester, meliputi: Identitas kegiatan, Standar kompetensi, alokasi waktu, dan bulan pelaksanaan.

Perencanaan ketiga ini berisikan KKM. dalam merencanakan KKM guru TIK menyesuaikan dengan kriteria yang

ditentukan oleh sekolah, KKM disini meliputi: identitas kegiatan, SK & KD dan indikator, kriteria yang meliputi kompleksitas, daya dukung dan intake, dan yang terakhir KKM itu sendiri yang berisikan indikator & SK KD dan mata pelajaran.

Perencanaan yang keempat adalah pembuatan RPP yang berisikan: SK & KD, indikator, alokasi waktu, tujuan kegiatan, materi kegiatan, metode yang digunakan, langkah-langkah kegiatan serta penilaian.⁶

2) Pelaksanaan kegiatan Pelatihan teknologi informasi komputer (TIK)

Pelaksanaan kegiatan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat, pelaksanaan kegiatan TIK ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru mengawali proses kegiatan dengan memerintahkan siswa membaca *asmaul khusna* secara bersama-sama. Kemudian guru menanyakan kembali dan mengingatkan siswa tentang materi yang telah diajarkan kemarin dan melanjutkan dengan pengenalan materi yang akan di pelajari sekarang.

Dalam kegiatan inti guru menginformasikan tentang penyampaian materi yang diajarkan dan kemudian guru membagi siswa dalam bentuk kelompok kemudian siswa disuruh mendiskusikan dari materi yang telah disampaikan tadi, kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempresentasikan dan kemudian guru memberikan tanggapan atas apa yang di presentasikan tadi. Sedangkan di kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan dari tugas-tugas yang dilakukan

⁶ Wawancara dengan Bapak Misbakhul Munir (Guru Ketrampilan Tik) pada Tanggal 29 Oktober 2012 di ruang Guru SMP Annidhomiayah Wonorejo-Kaliwungu.

siswa kemudian guru memberikan pengembangan konsep dalam bentuk praktek.⁷

3) Penilaian kegiatan Pelatihan Teknologi Informasi Komputer (TIK).

Penilaian merupakan proses untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan prestasi dan kinerja siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. penilaian yang dilakukan dalam proses kegiatan TIK disini meliputi:

a) Kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir. Kognitif merupakan keberhasilan belajar yang di ukur oleh taraf penguasaan intelektual. Keberhasilan ini biasanya dilihat dengan bertambahnya pengetahuan siswa. Bentuk penilaiannya yang pertama tes harian, dilakukan secara periodik pada akhir pengembangan kompetensi untuk mengungkapkan penguasaan kognitif siswa. Ulangan harian biasanya dilaksanakan setelah pembelajaran satu SK atau KD selesai sesuai dengan program semester yang ditetapkan guru. Bentuk penilaian yang kedua adalah tes tengah semester (TTS), digunakan untuk menilai penguasaan kompetensi pada pertengahan program semester. Bentuk penilaian yang ketiga adalah tes akhir semester (TAS), digunakan untuk menilai penguasaan kompetensi pada akhir program semester. Bentuk penilaian yang terakhir adalah tes kenaikan kelas, digunakan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai materi pada mata pelajaran Kegiatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi.⁸

$$\text{Rumus : } NR = \frac{2RUH + NMS + 2NS}{5}$$

⁷ Obsevasi pada tanggal 28 oktober 2012 di ruang TIK di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

⁸ Dokumen Perangkat Mengajar Kegiatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, hlm. 23

Keterangan:⁹

NR = Nilai Raport

RUH = Rata-rata Ulangan Harian

NMS = Nilai Mid Semester

- b) Psikososial, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional. Psikososial merupakan keberhasilan belajar yang diukur dalam taraf sikap dan nilai. Dalam penilaian psikososial, menurut guru pengampu mapel TIK dapat dimulai dengan presensi (kehadiran siswa) dimana guru harus memilikinya sebagai laporan tiap bulan. Kemudian keaktifan siswa di dalam kelas yang mana pada setiap kali pertemuan seorang siswa langsung dapat terdeteksi kemampuannya dalam hal penguasaan materi, serta dapat meneladaninya.

Kriteria yang dinilai diantaranya adalah kehadiran, dapat dilihat dari presensi yang dilakukan guru TIK setiap kali mengajar. Kerajinan, dapat dilihat dari keseharian siswa di kelas. Kedisiplinan, dapat dilihat dari keseharian siswa di kelas. Partisipasi dalam belajar, dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung.

- c) Motorik merupakan keberhasilan belajar dalam bentuk skill atau keterampilan. Ini bisa dilihat dengan adanya siswa yang mampu mempraktekkan hasil belajarnya dalam bentuk yang tampak, seperti siswa mampu mengoperasikan komputer dengan cara baik, mampu membuat tugas yang dilakukan dengan penggunaan komputer sebagai media kegiatan belajar.¹⁰

⁹ Dokumentasi penilaian pembelajaran Kegiatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, hlm. 24

¹⁰ Observasi pada tanggal 28 oktober 2012 di ruang TIK di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

c. Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka bertujuan agar melatih siswa menjadi peka dan merangsang sikap yang cekatan terhadap lingkungan. Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu langkah guru dalam melaksanakan strategi pengembangan dibidang kognitif siswa untuk mereaksi kepekaan siswa terhadap lingkungan dan menjaga kekompakan terhadap kelompok serta melatih mental terhadap berbagai rintangan. Prestasi yang dimiliki dari ekstrakurikuler ini sangat bagus ini terlihat dari prestasi yang mereka dapat dari lomba-lomba dari tingkat kecamatan dan kabupaten, Seperti Juara Umum, tingkat kabupaten, Juara II Putri Tingkat Kecamatan dan Juara III Putra Tingkat Kecamatan dan lain sebagainya, Semua ini tidak terlepas dari peranan guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ini.

1) Perencanaan Kegiatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Perencanaan yang telah dibuat oleh guru Ekstrakurikuler pramuka, yang disusun sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah di rencanakan meliputi kemandirian siswa, pembentukan kepribadian, rasa tanggung jawab, mental dan rasa solidaritas yang kebanyakan sudah memenuhi kriteria yang telah diinginkan.¹¹

Proses perencanaan kegiatan pramuka disini meliputi pengadaan kegiatan Persami yang dilaksanakan pada awal semester, kemah dilaksanakan pada akhir tahun, kemping dilaksanakan liburan akhir semester pertama, dan lomba- lomba ditingkat kecamatan dan kabupaten.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Pelaksanaan kegiatan pramuka ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan kepanduan, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal yaitu dengan pelaksanaan upacara pembukaan kegiatan pramuka yang

¹¹ Dokumen Pramuka SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu

dilakukan oleh siswa dan pembina-pembina, pelaksanaan upacara disini siswa sebagai petugas dan pembina sebagai pembina upacara, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PBB atau sering disebut dengan pasukan baris-berbaris. Sedangkan kegiatan kepanduan disini melalui pemberian materi tentang kepramukaan dan dilanjutkan dengan permainan-permainan kegiatan. Sedangkan kegiatan akhir disini meliputi kegiatan upacara penutup yang dilaksanakan oleh siswa dan pembina-pembina. kegiatan pramuka dan dilanjutkan dengan Doa.

3) Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka .

Penilaian yang dilakukan oleh guru ketrampilan pramuka disini hanya siswa bisa melaksanakan kegiatan atau tidak bisa dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang telah ditetapkan sesuai dengan kriteria diatas.¹²

d. Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal.

Ekstrakurikuler futsal ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai kepedulian terhadap perkembangan olah raga dikalangan pendidikan, terutama yang mengarah pada kepedulian prestasi. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun siswa dalam kegiatan futsal yang terpola agar mudah dibina dan dikelola.
- 2) Mengupayakan gerakan keolahragaan dan pengembangan futsal yang dititik beratkan pada peningkatan pelatihan-pelatihan guna menyiapkan atlit yang mempunyai tubuh sehat yang kuat dan yang sehat.
- 3) Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan dalam melaksanakan kegiatan.

¹² Wawancara Kepada Ibu Erna Tri Widianingrum, S.Pd (Guru Pembina Ekstrakurikuler Pramuka), pada tanggal 26 Oktober 2012 di ruang Guru SMP Annidhomiyah, Mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Untuk mencapai tujuan yang akan dicapai maka tidak terlepas dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler futsal.

- 1) Perencanaan yang dilakukan pada ekstrakurikuler ini meliputi rencana program kerja yang diantaranya: pada semester ganjil meliputi latihan rutin, yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Juli, Agustus, September, Oktober saja, latihan tanding, pelaksanaannya pada bulan September, Oktober, dan November sedangkan turnamen dilaksanakan pada bulan Desember. Pelaksanaan program kegiatan pada semester genap meliputi latihan rutin, yang dilaksanakan pada bulan Januari, Februari, Maret, April dan Mei. latihan tanding, dilaksanakan pada bulan Februari, April dan Mei. turnamen dan *cross country*, hanya dilakukan pada bulan Januari.¹³ Rencana ini dapat dilihat di lampiran.¹⁴
- 2) Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pelaksanaan Ekstrakurikuler ini meliputi kegiatan pemanasan fisik dan dilanjutkan dengan doa, sedangkan kegiatan inti meliputi latihan-latihan dan pemberian pengarahan bagi yang kurang maksimal, dan kegiatan akhir meliputi doa.¹⁵
- 3) Evaluasi yang dilakukan ialah dengan pengadaaan seleksi pada pelaksanaan turnamen yang meliputi kriteria sebagai berikut: sehat, kuat mental, moral, dan fisik, dan menguasai permainan dan kompeten.¹⁶

¹³ Wawancara Kepada Bapak Muhammad Khanif, (Guru Pembina ekstrakurikuler Futsal) pada tanggal 30 Oktober 2012 di ruang Guru SMP Annidhomiyah. Mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan Ekstrakurikuler Futsal.

¹⁴ Dokumentasi kegiatan program kerja ketrampilan futsal, di SMP Annidhomiyah, hlm. 8

¹⁵ Observasi pelaksanaan kegiatan Futsal pada tanggal 21 oktober 2012 di SMP Anidhomiyah Wonorejo-kaliwungu.

¹⁶ Wawancara Kepada Bapak Muhammad Khanif, (Guru Pembinaek Strakurikuler Futsal) pada tanggal 30 Oktober 2012 di ruang Guru SMP Annidhomiyah. Mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan Ekstrakurikuler Futsal.

e. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Rebana

Kegiatan ekstrakurikuler ini didasari oleh surat keputusan dari kepala sekolah Annidhomiyah dan pengembangan seni budaya dan keagamaan. Dan dilatarbelakangi untuk mendukung dan memacu keimanan melalui alat musik yang layak diadakan dengan melibatkan para peserta didik di lingkungan pendidikan, guna mencetak calon-calon musisi dan pelaku seni yang profesional.

Sedangkan Ekstrakurikuler ini merupakan bagian ekstrakurikuler yang berada di SMP Annidomiyah Wonorejo-Kaliwungu yang mempunyai kepedulian terhadap perkembangan musik dan lagu pendidikan yang mengarahkan pada keimanan Allan SWT. Semua ini tidak terlepas dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi, guru ekstrakurikuler rebana.

- 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler rebana. Guru menyusun program kerja yang akan dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan selama satu tahun yang melalui dua periode, yaitu periode satu dilaksanakan pada semester ganjil meliputi mengadakan kegiatan rutin dan pementasan melalui kegiatan olah vokal, latihan kunci-kunci, latihan lagu. Sedangkan periode yang ke dua yang akan dilaksanakan pada semester genap melalui kegiatan olah vokal, latihan kunci, latihan lagu, pentas hari besar dan latihan lagu.¹⁷ Rencana kegiatan ini dapat dilihat di lampiran¹⁸.
- 2) Pelaksanaan kegiatan ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal ini meliputi guru memberi salam pembuka dan melanjutkan doa bersama. acara inti melalui kegiatan latihan kunci, olah vokal dan latihan lagu.

¹⁷ Wawancara kepada Kepala Bapak Bapak Suswanto, (Guru Pembina Ekstrakurikuler Rebana) pada tanggal 30 Oktober 2012 di ruang Guru SMP Annidhomiyah. Mengenai perencanaan, kegiatan Ekstrakurikuler Rebana

¹⁸ Dokumentasi program kerja kegiatan Rebana, di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. hlm. 7

- 3) Sedangkan evaluasi yang dilakukan tidak sama dari kegiatan Ekstrakurikuler lainnya. Penilaian dari kegiatan ini hanyalah siswa di suruh latihan lagu, bagi siswa yang memiliki kualitas suara yang baik maka siswa tersebut akan diikutsertakan lomba atau pentas seni.¹⁹

f. Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli.

Kegiatan Ekstrakurikuler ini didasari oleh UU No.3 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional dan kepres No.72 Th. 2001 tentang komite olahraga nasional Indonesia serta keputusan kepala sekolah Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. Sedangkan tujuan yang akan dilaksanakan adalah mengupayakan kegiatan olahraga dan pengembangan Bola Voli yang dititik beratkan pada peningkatan atlet yang mempunyai tubuh yang kuat dan jiwa yang sehat, untuk pencapaian tujuan. ini tidak terlepas dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru.

- 1) Perencanaan dari kegiatan ini guru membuat program kerja yang dijadikan sebagai dasar dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. yang meliputi *cross country*, *fun games*, kolaborasi *passing*, kolaborasi *servis* dan *passing*, strategi permainan, pertandingan persahabatan, *passing smash* dan *smash*. Rencana ini terbagi menjadi dua periode yang periode satu dilaksanakan pada semester ganjil dan periode dua dilaksanakan pada semester genap.²⁰ Sedangkan rencana kegiatan ini dapat di lihat di lampiran pada tabel XI .
- 2) Pelaksanaan kegiatan disini meliputi kegiatan awal dan kegiatan inti. Kegiatan awal digunakan pelatih untuk pemanasan, dan

¹⁹ Dokumen Progam Kegiata Ekstrakurikuler Rebana, di SMP Annidhomiyah Wonorej-Kaliwungu.

²⁰ Wawancara kepada Bapak Bapak Muhammad Khanif, (Guru Pembina Ektrakurikuler bola voly) pada tanggal 30 Oktober 2012 di ruang Guru SMP Annidhomiyah. Mengenai perencanaan, dan evaluasi Ekstrakurikuler Bola Voly

pengelolaan fisik sedangkan kegiatan inti meliputi kegiatan latihan yang dilakukan oleh siswa sambil diawasi oleh guru.²¹

- 3) Sedangkan evaluasi yang dilakukan hanya guru menganalisa terhadap siswa tersebut apakah bisa dan tidak bisa serta resensi.²²

B. Pembahasan

Strategi pengembangan kualitas Sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. Dijadikan penulis untuk mengkaji dan menganalisa lebih dalam mengenai strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan. Yang meliputi tiga hal sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam hal ini penulis menganalisa tiga hal yaitu strategi yang dilakukan dalam pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan yang meliputi: pertama perencanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. Kedua pelaksanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu. dan ketiga meliputi evaluasi strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

1. Perencanaan strategi pengembangan kualitas sumberdaya kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu adalah salah satu lembaga pendidikan yang membekali siswanya dengan pengembangan sumberdaya kesiswaan secara intensif. Lembaga pendidikan ini tidak hanya membekali siswanya dengan pengajaran umum dan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi lembaga pendidikan ini juga membekali siswanya dengan ketrampilan dan keagamaan. Maka SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu memiliki strategi perencanaan yang baik.

²¹ Observasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voly pada tanggal 27 oktober 2012 di SMP Annidhomiyah.

²² Dokumentasi Ekstrakurikuler Bola Voly SMP Annidhomiyah, hlm. 5

Strategi juga dapat diartikan sebagai kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Sedangkan secara Etimologi Strategi adalah kiat, cara dan taktik utama yang di rancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi- fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi.²³ Hal ini berarti perencanaan strategi yang disajikan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu sudah sesuai dengan teori yang dikutip dari Akdon, *Strategi management for Education Management*. Yang mana strategi adalah kiat, cara dan taktik utama yang di rancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan organisasi. Perencanaan yang dilakukan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu ini didasarkan pada tuntunan atau kebutuhan masyarakat mengenai pendidikan dan didasarkan pada perkembangan dan pertumbuhan Sumberdaya Manusia di masa yang akan datang, yang diprediksikan membutuhkan tenaga kerja terampil dan berkeahlian di semua bidang. Untuk perencanaan kegiatan hendaknya lembaga pendidikan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Pendekatan Sosial.

Pendekatan ini berarti perencanaan harus didasarkan pada tuntunan atau kebutuhan masyarakat mengenai pendidikan. Maka SMP Annidhomiyah ini melakukan pendekatan ini dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan kreatifitas hal ini bertujuan agar membekali siswa-siswanya dibidang ketrampilan dan ilmu pengetahuan, sehingga siswa setelah lulus dari sini memiliki ketrampilan dan ilmu pengetahuan.

b. Pendekatan *Man Power*

Pendekatan ini didasarkan pada perkembangan dan pertumbuhan Sumberdaya Manusia di masa yang akan datang, yang

²³ Akdon, *Srtategi Manajement for Education Management*, hlm. 4-7

diprediksikan membutuhkan tenaga kerja terampil dan berkeahlian di semua bidang.²⁴

Dalam pendekatan ini SMP Annidhomiyah didasarkan pada perkembangan dan pertumbuhan siswanya dibidang ketrampilan dengan merencanakan program-program siswanya di bidang ketrampilan listrik, TIK, bola Futsal, bola Voli, kepramukaan dan rebana. Kegiatan ini bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

c. Pendekatan “*Rate of Return*”.

Pendekatan ini bersumber dari organisasi yang telah yang telah mendasarkan perencanaannya pada teori produktifitas dengan konsep keseimbangan antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*). Seperti mahasiswa, dosen, sarana dan prasarana, kurikulum dan sub-sub sistem yang ada dalam pendidikan.²⁵ Pendekatan ini dijadikan sebagai hasil yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di SMP Annidhomiyah.

2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kualitas Sumberdaya Kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Hendaknya dalam pelaksanaan strategi meliputi:

- a. Pengarahan dan bimbingan adalah kegiatan menciptakan, memelihara menjaga dan mempertahankan dan memajukan organisasi melalui setiap personalia secara struktural maupun fungsional. kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi pelaksanaan agar penciptaan dan pengembangan komunikasi berjalan secara efektif dan efisien. Pengarahan dan bimbingan yang dilakukan di SMP Annidhomiyah disini memberikan bantuan dan pengarahan kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan pelatihan.

²⁴ Notoatmojo, *Pengembangan Sumber daya Manusia*, hlm. 15

²⁵ Nawawi Hadari, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit di Bidang Pemerintahan*, hlm. 59-60

b. Komunikasi.

Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian dan penerimaan informasi yang menjadi salah satu sumberdaya untuk menjaga, memelihara memajukan dan mengembangkan organisasi secara dinamis sesuai dengan tujuan.²⁶ Proses komunikasi yang dilakukan di SMP Annidhomiyah dengan cara memberikan pengetahuan dasar-dasar materi yang akan dipelajari.

Pelaksanaan kegiatan ketrampilan baik ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang dilakukan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu, hampir sama yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal, guru mengawali proses pembelajaran dengan memerintahkan siswa berdo'a, sedangkan dalam kegiatan inti guru memberikan pengarahan dan dasar-dasar materi yang akan dipelajari nantinya, kemudian siswa disuruh untuk praktek dan didampingi oleh guru. Tapi dalam pelaksanaan ini yang berbeda hanyalah kegiatan rebana, dan kepramukaan saja, pelaksanaan yang diterapkan di kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan rebana siswa disuruh langsung untuk mempraktekkan. Sedangkan penggunaan media yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis kegiatannya.

3. Evaluasi Strategi Pengembangan Kualitas Sumberdaya Kesiswaan di SMP Annidhomiyah Wonorejo-Kaliwungu

Evaluasi dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 1 ayat 18 adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban Penilaian yang dilakukan disini berbeda-beda.

Pada kegiatan ketrampilan listrik evaluasi yang dilihat meliputi *Pertama*: penilaian kognitif yang berorientasi pada kemampuan dan kecakapan berfikir siswa tentang ilmu kelistrikan, penilaian ini meliputi

²⁶Nawawi Hadari, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit di Bidang Pemerintahan*, hlm. 99-105

tes tertulis dan praktek langsung. Kedua, penilaian motorik yang merupakan bentuk penilaian di bidang ketrampilan dan hasil praktek kegiatan pelatihan listrik. Ketiga, penilaian psikologi yang berkenaan dengan kekompakan siswa dalam menjalankan tugas kelompok.

Pada kegiatan pelatihan TIK evaluasi yang dilakukan oleh guru TIK disini meliputi: Pertama, Penilaian kognitif yang berkenaan dengan kemampuan berfikir siswa mengenai TIK, dengan melakukan tes tengah semester (TTS), dan tes awal semester (TAS). Kedua, motorik yang berkenaan dengan kemampuan mempraktekkan kegiatan TIK. Ketiga, psikososial yang diukur berkenaan dengan sikap siswa terhadap guru, kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelatihan dan penguasaan materi.

Pada kegiatan pramuka evaluasi yang dilakukan oleh pemandu pramuka disini hanya melihat siswa yang bisa melakukan kegiatan pramuka dan siswa yang tidak bisa melakukan kegiatan pramuka.

Pada kegiatan pelatihan futsal evaluasi yang dilakukan oleh guru pelatihan futsal disini adalah dengan mengadakan seleksi pada saat pelaksanaan turnamen saja yang meliputi kriteria sebagai berikut: sehat, kuat mental, moral dan fisik. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru kegiatan rebana bagi siswa yang mempunyai suara akan diikutsertakan lomba dan pentas seni.